**ABSTRAK**

Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah memerlukan kemampuan dalam menggali sumber keuangan sendiri, salah satunya adalah pendapatan daerah. Pajak adalah salah satu sumber penerimaan daerah dan memiliki peranan bagi angaran belanja daerah. Pajak restoran merupakan sumber penerimaan daerah yang memiliki potensi dalam ragka menunjang hasil dari pajak daerah yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dengan judul “OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT”

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan laporan akhir ini yaitu dengan metode deskriftif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datayang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis penulis, mekanisme pemungutan pajak restoran oleh badan keuangan daerah kota mataram belum terlaksana dengan optimal. Karena masih banyak hambatan yang dihadapi, seperti masyarakat belum memimliki kesadaran sebagai wajib pajak sehingga menyulitkan petugas melakukan pengawasan, masih banyaknya wajib pajak yang tidak taat hukum dan terdapatnya wajib pajak yang melakukan perlawanan *tax evasion*, dll.

Rekomendasi dalam mengoptimalkan pemungutan pajak restoran di kota Mataram adalah dengan meningkatkan pengawasan secara berkala melalui tapping box, melakukan koordinasi dengan instasnsi terkait, serta memberikan sanksi yang tegas.

Kata kunci: Optialisasi, Pajak restoran, pendapatan asli daerah